

Penerapan Lagu *Superman* Dalam Genre *Pop Rock Goes To Reggae* Dengan Format Ansambel Di SMA N 3 Padangpanjang

(Application of Superman Songs In the Pop Rock Genre Goes to Reggae with Ensemble Format at SMAN 3 Padangpanjang)

Azkiya Ghaniya Rizki¹, Yon Henri², Emridawati³, Awerman⁴, Rama Anggara⁵

¹Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: azkiaghaniya@gmail.com

²Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: yonhen64@gmail.com

³Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: watiemrida@gmail.com

⁴Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: awerman0841964@gmail.com

⁵Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: rama.anggara@gmail.com

Article Information

Submitted : 2025-05-24

Review : 2025-05-24

Accepted : 2025-06-19

Published : 2025-06-19

Correspondence Author

Nama : Azkia Ghaniya Rizki

E-mail : azkiaghaniya@gmail.com

ABSTRACT

The research entitled "The Application of Superman Songs in the Pop Rock Goes to Reggae Genre with Ensemble Format at SMA N 3 Padangpanjang" aims to determine the ability of researchers in providing learning in the field of music to students of SMA N 3 Padangpanjang. Lagu Superman is arranged into a musical ensemble format with several instruments such as bellyra, pianica, bass guitar, electric guitar, drumset, and vocals. The research method used is a qualitative method in the form of action research, where the researcher goes directly to the research site. In the research process, the researcher applied several supporting methods: demonstration, imitation, exercise, and evaluation. This research aims to show students' progress and knowledge in playing musical instruments, knowing the tempo, and dynamics of music. The results of the research and teaching were performed by the students of SMA N 3 Padang Panjang at the Hoeridjah Adam Performance Building, Indonesian Institute of the Arts, Padangpanjang.

Keywords: *Ensemble; arransmen,; teaching.*

PENDAHULUAN

SMA N 3 Padangpanjang terletak di Jalan Rumah Potong Hewan Silaiang Bawah, Kecamatan Padanpanjang Barat, Kota Padangpanjang, Sumatera Barat. Sekolah ini dikenal sebagai salah satu institusi pendidikan yang tidak hanya mengutamakan pencapaian akademik, tetapi juga mendorong siswa untuk mengembangkan minat dan bakat di bidang seni dan budaya. Salah satu bidang seni yang menjadi kebanggaan sekolah ini adalah seni musik, yang difasilitasi melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler unggulan.

Pada kegiatan seni musik, siswa dibekali dengan pembelajaran teori sekaligus praktik yang dilakukan selama mengikuti ekstrakurikuler. Pembelajaran ini mencakup dua jenis musik utama, yaitu musik tradisional dan musik modern. Musik tradisional mengajarkan siswa untuk mengenal dan melestarikan seni musik khas Minangkabau, yang menjadi bagian penting dari identitas budaya lokal. Sementara itu, musik modern difokuskan pada dua kegiatan utama, yaitu drumband dan band, yang menjadi salah satu daya tarik besar dalam program ekstrakurikuler di sekolah ini.

Saat melakukan survei di SMA Negeri 3 Padangpanjang, peneliti mengamati adanya potensi besar di kalangan siswa, khususnya dalam seni musik. Potensi ini terlihat dari kemampuan teknik dan kreativitas siswa yang terus berkembang berkat pembinaan dan bimbingan dari pihak sekolah. Dengan dukungan fasilitas yang memadai, siswa mampu menampilkan kreativitas mereka di berbagai kesempatan, baik dalam kegiatan internal sekolah maupun di ajang eksternal sekolah.

Berdasarkan hasil dari wawancara antara peneliti dengan guru pembina

ekstrakurikuler, siswa-siswi di SMA N 3 Padangpanjang masih awam dengan kegiatan ansambel musik. Dimana peneliti akan menerapkan arransemen lagu *Superman* dalam genre *Pop Rock Goes to Reggae* dengan format ansambel musik. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu sekolah agar lebih sering melakukan kegiatan ansambel musik pada saat ekstrakurikuler dan juga dapat digunakan untuk kepentingan sekolah ke depannya.

Menurut Larry Starr dan Christopher Waterman (2006:115) *pop rock* merupakan genre musik yang menggabungkan unsur-unsur musik pop dan *rock*, menciptakan lagu-lagu dengan melodi yang mudah dikenali dan struktur yang sederhana, tapi tetap mempertahankan kekuatan dan dinamika yang khas dari musik *rock*. Sedangkan *reggae* adalah genre musik yang muncul di Jamaika pada akhir 1960-an, yang menggabungkan unsur-unsur dari musik *ska* dan *rocksteady*. Musik ini terkenal karena ritmenya yang lebih lambat serta penekanan pada ketukan kedua dan keempat yang menghasilkan pola sinkopasi yang menjadi ciri khas atau disebut juga “skank”.

Arransemen menurut Hanna Sri Mudjilah (2010:45) merupakan proses mengatur ulang sebuah komposisi musik agar sesuai dengan kebutuhan kelompok alat musik, vokal, atau format tertentu, tanpa mengubah struktur utama dari lagu tersebut. Dan ansambel musik menurut Paulus Widjanarko (2023:85), merupakan penyajian musik yang dilakukan secara berkelompok, di mana beberapa orang memainkan satu jenis atau berbagai jenis alat musik secara bersama-sama dan setiap alat musik memiliki fungsinya masing-masing.

Peneliti mengajarkan sekaligus melakukan penelitian terkait ansambel musik untuk menerapkan arransemen lagu *Superman* pada saat setelah jam ekstrakurikuler. Kegiatan ansambel musik ini dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kreatifitas, meningkatkan keterampilan, dan memperluas wawasan siswa mengenai ansambel musik serta genre-genre lagu.

Lagu *Superman* ini diciptakan oleh Ahmad Dhani dan dipopulerkan oleh grup band The Lucky Laki sebuah grup musik *rock* Indonesia yang beranggotakan tiga orang personil utama yaitu Al, El, Dul dan dibentuk pada tahun 2009 (Wikipedia contributors, 2023). Lagu ini diaransemen oleh Trisna Rahmawati Zebua S. Sn kedalam genre *pop rock goes to reggae* dan format ansambel yang menggunakan instrumen antara lain: Bellyra, Pianika, Gitar Elektrik, Gitar Bass, Drumset, dan Vokal. Peneliti menggunakan 9 orang siswa yang telah dipilih dan sesuai saran dari guru pembina. Adapun pemain yang dibutuhkan yaitu: 3 orang pemain Bellira, 2 orang pemain Pianika, 1 orang pemain Gitar Elektrik, 1 orang pemain Gitar Bass, 1 orang pemain Drumset, dan 1 orang Vokal.

Ketertarikan peneliti memilih lagu *Superman* karena lagu ini merupakan lagu yang pernah populer dan familiar dikalangan remaja khususnya siswa-siswi SMA. Selain itu, lagu ini sangat menarik, baik dari segi liriknya sehingga mudah dihafal dan diingat. Dengan demikian dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar musik ansambel ini. Lagu *Superman* bergenrekan *pop rock* yang menampilkan sentuhan gaya musik keras dan diadaptasi menuju gaya musik *reggae*. Dimana hal ini akan menjadi

jembatan yang baik dalam pengenalan gaya musik kepada siswa-siswi.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan (*action research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan seseorang serta perilaku yang dapat diamati (Bogdan 1975:3). Deskriptif artinya adalah data beserta hasil analisisnya tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variable data yang terkumpul, tetapi berupa deskripsi kata-kata atau gambaran.

Menurut Jaya (2020:6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktifitas sosial, dan ekonomi. Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan (*action research*). Pendekatan tindakan adalah suatu cara untuk meningkatkan penalaran praktik sosial melalui refleksi dan kolaborasi. Dalam arti lain, penelitian ini adalah intervensi yang dilakukan dalam situasi sosial untuk memahami dan meningkatkan kualitas tindakan. Selain itu, penelitian ini juga dapat diartikan sebagai fakta untuk memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kualitas

tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan analisis hasil (Darinda Sofia Tanjung, Irmira Pinem, Elvi Mailani, 2024:1). Dalam proses tindakan, peneliti juga menerapkan metode pendukung seperti: metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode latihan dan evaluasi.

Menurut Husaini (2006: 6), penelitian *action research* juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia penelitian, pembelajaran, ataupun dunia kerja. Dalam penelitian ini, peneliti berperan langsung sebagai pelaku dalam tindakan, seperti pendapat yang telah dijelaskan di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu yang diangkat dalam penelitian ini berjudul Superman yang diciptakan oleh Ahmad Dhani dan dipopulerkan oleh grup band Lucky Laki. Lagu ini bergenre pop rock dan rilis pada tahun 2009. Lagu ini menceritakan tentang seorang laki-laki yang harus selalu kuat dan sempurna, tetapi sebenarnya merasa tidak berdaya, meskipun ada keinginan untuk melindungi orang yang dicintainya, dia menyadari bahwa dia bukan superhero dan tidak dapat melakukan segalanya.

Lagu Superman ini diaransemen oleh Trisna Rahmawati Zebua S.Sn. dengan format ansambel musik. Nada dasar pada lagu ini yaitu E mayor (4#) dan sukat 4/4 dengan tempo awal 125 bpm atau biasa disebut allegro. Namun, untuk memudahkan memainkan aransemen ini, peneliti menurunkannya menjadi 120 bpm. Lagu ini diaransemen ke dalam 2 gaya musik yang berbeda yaitu, pop rock dan reggae. Proses

aransemen lagu Superman pada penelitian ini menggunakan aplikasi Sibellius. Lagu ini diaransemen dengan menyesuaikan tingkat kemampuan dari siswa siswi SMA Negeri 3 Padangpanjang.

Berikut merupakan transkrip melodi utama lagu Superman setelah diaransemen:

SUPERMAN

Lucky Laki
Arr. Trisna Zebua

♩ = 120

A - yah kuse-la-lu ber-ka-ta pa-da-ku la-ki la-ki tak bo-leh na-ngis ha-russa-lu kuat ha-

8 -rusla-lu tang guh ha-rusi-sa ja-di ta-han ban-ting Ta-pi te-rnya ta sa-kitnya cin-ta bu-at a-ku me-na-

14 ngis A-ku bu-kan lah su-per-man a-ku ju-ga bi-sa na-ngis ji-ka ke-ka-sih ha-ti-ku per-gi me-sing

20 gal-kan a-ku A-yah kuse-la-lu me-ma-ra hi-a-ku ji-ka ja-tu ha-ir-ma-ta-ku ka-ta a-yah la-lu a-ir-ma-ta i-tu

26 a-da lah tan-da ke-le-ma han ta-pi te-rnya ta sa-kitnya cin-ta bu-at a-ku me-na-ngis A-ku bu-kan

32 lah su-per-man a-ku ju-ga bi-sa na-ngis ji-ka ke-ka-sih ha-ti-ku per-gi me-ning-gal-kan a-ku

38 ♩ = 110

A-yah ku te-rsa yang ma-a-f kan lah a-ku ji-ka a-kuma sih me-na-ngis ma-sih be-lum bi-sa men

44 ja-di se-per-ti a-pa yang a-yah la-lu mau ki-ta ber-jan-jituk ti-dak la-gi me-na-ngis kar-na cin-ta

50 A-ku bu-kan lah su-per-man a-ku ju-ga bi-sa na-ngis ji-ka ke-ka-sih ha-ti-ku per-gi me-ning-gal-kan a-ku

56 ♩ = 125

A-ku bu-kan lah su-per-man a-ku ju-ga bi-sa na-ngis ji-ka ke-ka-sih ha-ti-ku

62 per-gi me-ning-gal-kan a-ku

Notasi 1. Transkrip Melodi Utama Lagu Superman

Walter Everett (2009: 150) mengatakan, struktur lagu terdiri dari Intro, Verse, Chorus, Interlude, Verse, Bridge, Outro. Struktur lagu pada aransemen lagu Superman terdiri dari, Intro, Verse, Chorus, Interlude, dan Outro. Berikut ini merupakan bagian struktur lagu Superman yaitu:

1. Bagian Intro (Walter Everett, 2009)

Intro adalah awal dari sebuah lagu yang merupakan pengantar lagu. Bagian Intro terdiri dari 10 birama dengan sukut 4/4. Bagian Intro ini, mulai dari birama 1 sampai birama 10. Intro pada lagu Superman ini dimainkan oleh instrumen bellyra, pianika, gitar bass, dan drumset. Bagian Intro dapat dilihat pada notasi dibawah ini:



Notasi 2. Melodi Bagian Intro
(Arransem: Trisna Zebua)

Main melody (melodi pokok) dimainkan oleh alat musik Bellyra, melodinya dipecah menjadi 3 suaradengan harmonisasi suara antara Bellyra1, 2, dan 3, sementara itu pianika 1 dan 2 sebagai nada alas diikuti juga dengan gitar bass, namun ritmenya hampir sama seperti pianika 2. Nada gitar bass dan ritme drumset dapat dilihat pada notasi di bawah ini:



Notasi 3. Nada Gitar Bass dan Ritme Drumset
(Arransem: Trisna Zebua)

2. Bagian Verse (Walter Everett, 2009)

Verse merupakan bagian dalam struktur lagu yang berperan sebagai penyambung Intro sekaligus juga menarik kembali lagu ke dalam tema. Pada bagian Verse ini terdapat pada birama 10 sampai birama 22. Dibagian ini, main melody (melodi utama) dinyanyikan oleh vokal, pianika sebagai akord, gitar sebagai pengisi rhythm, gitar bass sebagai

nada alas, drumset sebagai main rhythm dan menjadi pertanda bergantinya genre lagu. Bagian Verse yang dimaksud dapat dilihat dibawah ini:



Notasi 4. Melodi dan Ritme Bagian Verse
(Arransem: Trisna Zebua)

3. Bagian Chorus (Walter Everett, 2009)

Chorus merupakan bagian dari struktur lagu yang biasanya dibuat dengan komposisi yang menarik perhatian. Dibagian *Chorus* merupakan kalimat yang berguna untuk menjadi inti dari tema atau kisah yang diangkat. Pada bagian ini *main melody* terdapat pada vokal, gitar elektrik sebagai ritme melodi, gitar bass sebagai nada alas, dan drumset sebagai *main rhythm*. *Chorus* dapat dilihat pada notasi dibawah ini:



Notasi 5. Melodi dan Ritme Pada Bagian *Chorus*
(Arransem: Trisna Zebua)

Selanjutnya, kalimat *Chorus* pada birama 80-86. *Main melody* dinyanyikan oleh vokal diiringi oleh Bellyradan pianika, gitar elektrik sebagai akord, gitar bass sebagai nada alas dengan not 1/8, dan drumset. Bagian reff yang dimaksud dapat dilihat pada melodi di bawah ini:



Notasi 6. Melodi Bagian *Chorus*
(Arransem: Trisna Zebua)

4. Bagian *Interlude* (Walter Everett, 2009)

Interlude merupakan suasana lagu yang merupakan bagian komposisi nada dari instrumen yang dimainkan tanpa adanya kehadiran vokal. Pada bagian *Interlude* *main melody* diletakkan di alat musik gitar elektrik, pianika sebagai akord, gitar bass sebagai nada alas, dan drumset sebagai *main rhythm*. Bagian *Interlude* dapat dilihat dibawah ini:



Notasi 7. Melodi Pada Bagian *Interlude*
(Arransemen: Trisna Zebua)

5. Bagian *Outro* (Walter Everett, 2009)

Outro merupakan bagian akhir dari sebuah lagu yang berisi kalimat atau melodi yang menutup lagu. Pada bagian ini *arranger* menambahkan modulasi atau overtone yang meninggikan tangga nada dibagian akhirnya, serta untuk mengubah kembali genre lagu menuju *pop rock*, *main melody* dinyanyikan oleh vokal, pianika 1 dan 2 sebagai nada ritme begitu juga dengan gitar elektrik, gitar bass sebagai nada alas, dan drumset sebagai *main rhythm* serta menggunakan *fill in* untuk mengakhiri lagu. Bagian coda yang dimaksud dapat dilihat pada melodi dibawah ini:



Notasi 8. Melodi Pada Bagian *Outro*
(Arransemen: Trisna Zebua)

Dalam proses latihan langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah memperkenalkan diri satu sama lain dan

menjelaskan tujuan peneliti kepada siswa yang ikut andil dalam ansambel lagu *Superman*. Disini peneliti langsung memperkenalkan instrumen yang dimainkan kepada siswa. Aktivitas pada pertemuan pertama dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 1. Memperkenalkan Instrumen Bellyra Kepada Siswa
(Dok. Masdalifah Amnah, 2024)

Pada pertemuan berikutnya penulis memperkenalkan karya dan menetapkan siswa pada instrumen masing-masing. Instrumen yang dipakai antara lain: Bellyra, pianika, gitar elektrik, gitar bass, dan drumset.



Gambar 2. Mengajarkan Ritme dan Tempo Pada Instrumen Drumset
(Dok. Masdalifah Amnah, 2024).

Setiap kali pertemun, penulias slalu memberikan tugas kepada siswa agar bisa melatih secara individu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan lagu *Superman* dalam genre *pop rock goes to reggae* format ansambel di SMA N 3 Padangpanjang, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan. Arransem lagu *Superman* diterapkan kedalam bentuk ansambel dengan menggunakan alat musik: bellyra, pianika, gitar bass, gitar elektrik, vokal, dan drumset. Pada awal proses latihan, para siswa telah mengetahui dan telah bisa memainkan instrumen tersebut, namun para siswa sebelumnya tidak pernah memainkannya secara bersama atau kelompok dalam bentuk ansambel karena pada saat latihan gabungan masih belum terlihat kekompakan dalam bermain alat musik, baik dalam dinamika, tempo, dan ritme. Beberapa hal tersebut membuat siswa mengalami kesulitan saat memainkan arransem lagu *Superman*.

Setelah melalui proses latihan sebanyak 9 kali pertemuan, terlihat ada kemajuan pada siswa saat bermain ansambel ini yaitu: memahami materi lagu yang diberikan dengan baik, sudah bisa mengatur tempo dengan benar, begitu juga dengan menerapkan dinamika. Kemajuan yang terlihat pada siswa-siswi ini, tidak terlepas dari evaluasi dan arahan selama proses latihan. Kemajuan ini juga tidak terlepas dari kemauan siswa untuk belajar dan keinginan serta skill yang mereka miliki.

KEPUSTAKAAN

- Bogdan dan Taylor, (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darinda Sofia Tanjung, Irmina Pinem., Elvi Mailani, N. F. A. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas* (I. K. S. Sepriano Sepriano , Efitra Efitra (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Everett, W. (2009). *The Foundations of Rock*. Oxford University Press.
- Fardila, P. N., & Ardipal. (2020). Persepsi siswa terhadap penerapan metode ceramah plus dan metode imitasi pada pembelajaran penyajian karya musik di SMA Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Sendratasik*, Vol 9, No. 4.
- Husaini, Usman. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia
- Juliko, F (2023). *Arransem Lagu Kejar Mimpi Dalam Bentuk Ansambel Di SMKN 2 Padangpanjang*. Skripsi. ISI Padangpanjang.
- Kristianto, J. (2007). *Gitar Pedia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, B. (2024). *Implikasi lagu Dindin Badindin dalam bentuk ansambel campuran di SMP N 5 Padang Panjang*. Skripsi, Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- Politoske, Daniel T. (1988). *Music*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Sinta, A, R. (2024). *Penerapan Lagu Rungkad Dalam Genre Koplo Format Ansambel Di SMP N 7 Bukittinggi*. [Skripsi, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Waterman, Starr. (2006). *American Populer Music : The Rock Years*. Schirmer Books.
- Widjanarko, P. (2023). *Buku Ajar Seni Musik*. Unsri Press
- William P. Malm. (1996). *Ilmu Harmoni*. Pustaka Sinar Harapan